



**Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia (FEBUI)**

**Undergraduate Program (S1 Regular)**

**Ujian Tengah Semester**

**Semester Ganjil 2017/2018**

**Perekonomian Indonesia**

**Waktu Maksimum: 3 Jam**

No	Dosen	Asisten
1	Prof Dorodjatun K-Jakti/Prof Arsjad Anwar	Amalia Wardhani
2	Sri Mulyani Indrawati/Moh Ikhsan	Dewi Sukma A.
3	TM Zakir S Machmud	Filza Amalia
4	Fauziah	Adinda Rizky H.
5	Maddaremmeng A. Panennungi	Ina Erdawita

***Jawablah semua pertanyaan di bawah ini. Tidak diperkenankan menggunakan kalkulator yang memiliki program!***

**Setiap nomor soal dijawab dalam satu lembar folio dari Birpen (4 halaman)**

**1. Soal Menemukenali Isu Besar Perekonomian Indonesia. Gunakan Gambar 1.1. dan Tabel 1.1, untuk menjawab pertanyaan ini. (25 Poin).**

a. Beberapa fakta mendasar terkait Indonesia adalah sebagai berikut: (i) Indonesia adalah negara kepulauan dengan jumlah pulau sekitar 17.000; (ii) Indonesia mendapatkan "bonus demografi" hingga sekitar 2030; dan (iii) Indonesia terancam untuk masuk dalam "middle income trap". Berikan secara garis besar sebaiknya apa yang Indonesia perlu lakukan dengan fakta-fakta dasar di atas. **7,5 Poin.**

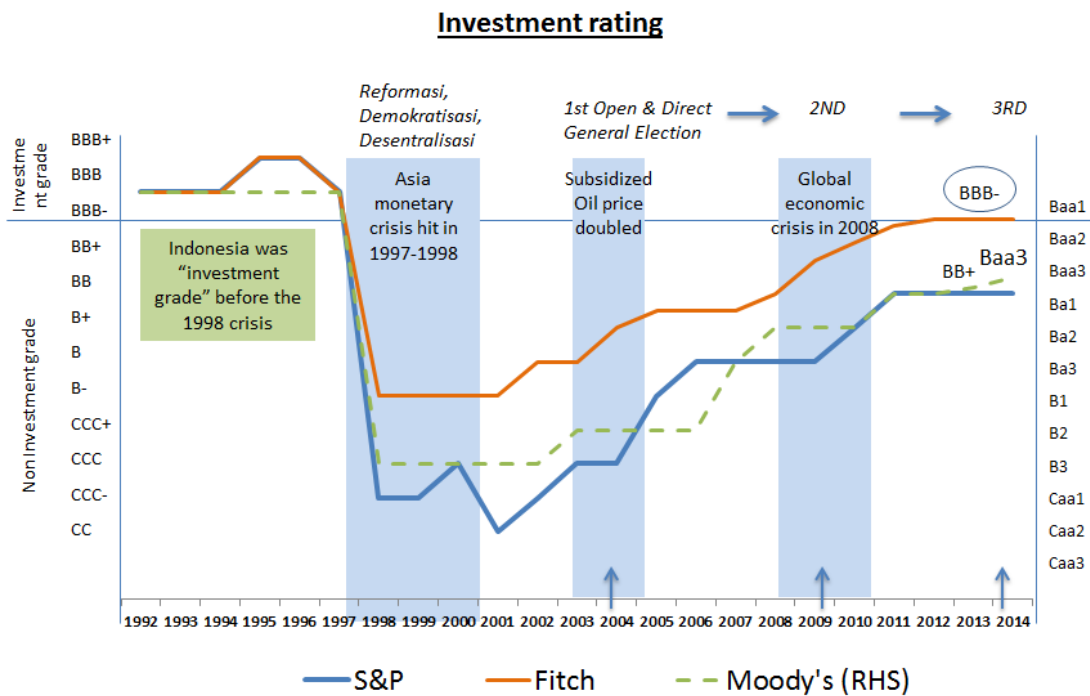
b. Pada **Gambar 1.1.** di bawah ini menunjukkan perkembangan "investment rating" Indonesia dari tiga peringkat internasional. Berikan analisis saudara terkait perkembangan peringkat menurut data dari gambar tersebut dan jelaskan apa pengaruhnya pada Perekonomian Indonesia. **5 Poin.**

c. Beberapa indikator utama Indonesia, baik data dan prediksinya, terlihat pada **Tabel 1.1.** Berikan analisis dan penilaian saudara mengenai perkembangan Indonesia dari sisi (i) perdagangan internasional, (ii) investasi asing langsung (foreign direct investment), dan (iii) hutang pemerintah Indonesia. [Catatan: saudara diharapkan menggunakan kombinasi paling tidak dua indikator baik untuk perdagangan, investasi asing langsung, dan hutang pemerintah]. **5 Poin.**

d. Perekonomian Indonesia tidak bisa dilepaskan dari perekonomian global tak terkecuali situasi politik dunia atau biasanya disebut sebagai geopolitik. Diawali dengan keluarnya Inggris dari Uni Eropa dan terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat (AS), menjadikan Inggris dan AS cenderung lebih menutup diri atau ada potensi kebijakan ekonomi yang terproteksi (inward looking) dan populis nasionalis dibandingkan sebelumnya. Jelaskan potensi implikasi dari fenomena geopolitik tersebut pada kegiatan dunia usaha/bisnis di Indonesia. **7,5 Poin**

**Gambar 1.1. Investment Rating Indonesia**

**RATING**



**Tabel 1.1. Beberapa Indikator Terpilih Indonesia**

19

**Indonesia Economic Indicators**

	2013	2014	2015	2016	2017f	2018f
External sector						
Merchandise exports (USDbn)	182.1	175.3	149.1	144.4	145.1	155.1
Merchandise imports (USDbn)	176.3	168.3	135.1	129.1	131.3	138.8
Trade balance (USDbn)	5.8	7.0	14.0	15.4	13.8	16.3
Current account balance (USDbn)	-29.1	-27.5	-17.5	-16.3	-19.4	-21.3
Current account balance (% GDP)	-3.2	-3.1	-2.0	-1.8	-1.9	-2.0
Net FDI (USDbn)	12.2	14.7	10.7	15.1	13.6	14.4
Net FDI (% GDP)	1.3	1.7	1.2	1.6	1.4	1.3
Current account balance plus FDI (% GDP)	-1.8	-1.4	-0.8	-0.1	-0.6	-0.6
Exports (% y-o-y)	-2.8	-3.7	-14.9	-3.1	0.5	6.9
Imports (% y-o-y)	-1.3	-4.5	-19.7	-4.5	1.7	5.7
International FX reserves (USDbn)	99.4	111.9	105.9	116.4	124.6	130.4
Import cover (months)	6.8	8.0	9.4	10.8	11.4	11.3
Short-term external debt (USDbn)	42.7	45.1	38.7	42.1	49.5	52.6
Short-term external debt (% nominal GDP)	4.7	5.1	4.5	4.5	4.9	4.9
Short-term external debt (% exports)	23.5	25.7	26.0	29.1	34.1	33.9
Public and external solvency indicators						
Gross external debt (USDbn)	266.1	293.3	310.7	317.0	329.9	350.4
Short term external debt (% of infl reserves)	43.0	40.3	36.5	36.1	39.7	40.3
Central government balance (% GDP)	-2.2	-2.1	-2.6	-2.5	-2.4	-2.4

Source: HSBC, Moody's, S&P, Fitch

Source: HSBC – The VIEW. Asia's Bond Markets. Aug 2017

Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, PhD.



**2. Soal Terkait Neraca Pendapatan Nasional, Incremental Capital-Output Ratio (ICOR) dan Ekspor-Import. Gunakan Tabel 2.1, Tabel 2.2, dan Tabel 2.3 untuk menjawab pertanyaan di bawah ini. 25 Poin**

- a. Hitunglah ICOR Indonesia masing-masing tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016. Dari hasil perhitungan, apa yang saudara bisa simpulkan. Gunakan informasi yang saudara ketahui kira-kira apa yang menjelaskan naik turunnya ICOR tersebut. **7,5 Poin**
- b. Hitung pula ICOR pada periode 2011-2014 dan ICOR pada periode 2011-2016. Berikan ulasan kritis anda mengenai perkembangan ICOR dalam dua periode tersebut. **5 Poin**
- c. Gunakan komposisi PMTDB Indonesia sebagaimana tercantum dalam **Tabel 2.2** untuk memberikan gambaran objektif mengenai pembangunan infrastruktur di Indonesia. **5 Poin**
- d. Berdasarkan **Tabel 2.3** mengenai Ekspor-Import Indonesia. Hitunglah Nilai Tukar Ekspor Terhadap Import (Terms of Trade), Nilai Ekspor sebagai Kapasitas untuk Import, serta Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Ekspor Terhadap Import. Jelaskan makna dari hasil perhitungan saudara. **7,5 Poin**

**Tabel 2.1. PDB dan PMTDB Menurut Harga Berlaku dan Harga Konstan**

Thn	Harga Berlaku (Rp M)			Harga Konstan 2010 (Rp M)		
	PDB	PMTDB	%PDB	PDB	PMTDB	%PDB
2010	68641331	21278407	0.310	68641331	21278407	0.310
2011	78317260	24519140	0.313	72876354	23163591	0.318
2012	86157045	28190265	0.327	77270834	25277288	0.327
2013	95461340	30514962	0.320	81564978	26543750	0.325
2014	105697053	34269237	0.324	85648666	27724708	0.324
2015*	115317169	37821429	0.328	89825113	29114709	0.324
2016**	124068098	40404978	0.326	94330344	30418252	0.322

Sumber: BPS, 2017

**Tabel 2.2. Perkembangan Peranan Komponen Bangunan Dalam PMTDB (%) Tahun 2005-2016**

Tahun	Harga Berlaku	Harga Konstan 2000
2004	80	74.37
2009	85.37	75.35
	Harga Berlaku	Harga Konstan 2010
2010	74.27	74.27
2011	73.08	72.33
2012	72.86	71.67
2013	73.5	72.85
2014	74.75	72.59
2015	75.2	74.37
2016	75.17	74.86

Sumber: BPS, 2017

**Tabel 2.3. Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Menurut Harga Berlaku dan Harga Konstan (Rp Miliar)**

Tahun	Harga Berlaku		Harga Konstan	
	Ekspor	Impor	Ekspor	Impor
2010	1,667,918	1,537,720	1,667,918	1,537,720
2011	2,061,886	1,868,075	1,914,268	1,768,822
2012	2,118,979	2,152,937	1,945,064	1,910,300
2013	2,283,777	2,359,213	2,026,114	1,945,867
2014	2,501,425	2,580,508	2,047,887	1,987,114
2015	2,439,107	2,389,633	2,004,416	1,859,712
2016	2,367,332	2,271,178	1,969,635	1,817,549

Sumber: BPS, 2017

**3. Soal Transformasi Demografi dan Ketenagakerjaan Indonesia. Gunakan Tabel 3.1, Tabel 3.2, Tabel 3.3, Tabel 3.4, Tabel 3.5, dan table 3.6 untuk menjawab pertanyaan di bawah ini. (25 Poin)**

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja menunjukkan besarnya presentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi disuatu negara/wilayah. Gambarkan data ketenagakerjaan Indonesia. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

a. Hitunglah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Wilayah Desa dan Kota. Berdasarkan hasil perhitungan saudara, manakah yang tingkat partisipasinya lebih tinggi? Berikan analisis mengenai faktor apa yang bisa menjelaskan pola tersebut ! (Petunjuk: Gunakan **Tabel 3.1** dan **Tabel 3.2**. Selain angka total, Saudara diminta untuk memperjelas dengan memperlihatkan beberapa kelompok umur yang menonjol dan penjelasannya). **5 Poin.**

b. Hitunglah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Wilayah Desa dan Kota. Berdasarkan hasil perhitungan saudara, manakah yang tingkat partisipasinya lebih tinggi? Berikan analisis mengenai faktor apa yang bisa menjelaskan pola tersebut ! (Petunjuk: Gunakan **Tabel 3.1** dan **Tabel 3.2**. Selain angka total, Saudara diminta untuk memperjelas dengan memperlihatkan beberapa kelompok umur yang menonjol dan penjelasannya). **5 Poin.**

c. Hitunglah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin. Berdasarkan hasil perhitungan saudara, manakah yang tingkat partisipasinya lebih tinggi? Berikan analisis mengenai faktor apa yang bisa menjelaskan pola tersebut ! (Petunjuk: Gunakan **Tabel 3.3** dan **Tabel 3.4**. Selain angka total, Saudara diminta untuk memperjelas dengan memperlihatkan beberapa kelompok umur yang menonjol dan penjelasannya). **7,5 Poin.**

d. Tunjukkan dua indikator yang menurut Saudara dapat menunjukkan Transformasi Perekonomian Indonesia pada Proses Demografi dan Ketenagakerjaan. Jelaskan secara singkat bagaimana perkembangannya dan apakah sesuai dengan "pola normal" dalam proses transformasi sebuah perekonomian! Jika sesuai atau tidak, jelaskan bagaimana hal tersebut bisa terjadi! (Petunjuk: Gunakan **Tabel 3.5** dan **Tabel 3.6**. Gunakan analisis terkait Sektor dan Provinsi). **7,5 Poin.**

**Tabel 3.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu (Februari 2017)**

Perkotaan		Laki-laki+ Perempuan								
Golongan Umur	Angkatan Kerja				Bukan Angkatan Kerja				Jumlah Total	
	Bekerja	Pengangguran Terbuka			Jumlah Angkatan Kerja	Sekolah	Mengurus RT	Lainnya		Jumlah Total
		Pernah Bekerja	Tidak Pernah Bekerja	Jumlah						
15-19	2 437 849	245 695	480 102	725 797	3 163 646	7 836 177	744 604	330 047	8 910 828	12 074 474
20-24	7 329 667	672 112	665 368	1 337 480	8 667 147	1 573 070	1 777 667	410 177	3 760 914	12 428 061
25-29	8 307 598	528 788	241 247	770 035	9 077 633	120 874	2 495 280	242 922	2 859 076	11 936 709
30-34	8 389 300	314 217	66 856	381 073	8 770 373	11 685	2 589 150	230 684	2 831 519	11 601 892
35-39	8 379 949	213 267	64 556	277 823	8 657 772	4 276	2 387 469	141 940	2 533 685	11 191 457
40-44	8 004 952	182 665	50 236	232 901	8 237 853	3 184	2 030 088	140 322	2 173 594	10 411 447
45-49	7 003 060	207 363	64 777	272 140	7 275 200	-	1 799 869	162 372	1 962 241	9 237 441
50-54	5 802 027	158 336	57 334	215 670	6 017 697	-	1 582 054	224 427	1 806 481	7 824 178
55-59	4 138 151	149 007	46 737	195 744	4 333 895	-	1 640 477	314 450	1 954 927	6 288 822
60+	5 280 400	99 770	18 842	118 612	5 399 012	-	4 169 065	2 367 283	6 536 348	11 935 360
Jumlah Total	65 072 953	2 771 220	1 756 055	4 527 275	69 600 228	9 549 266	21 215 723	4 564 624	35 329 613	104 929 841

Sumber: BPS, 2017

**Tabel 3.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu (Februari 2017)**

**Kanopi FEBUI**  
Unity in Development

Perdesaan					Laki-laki+ Perempuan					
Golongan Umur	Angkatan Kerja				Bukan Angkatan Kerja				Jumlah Total	
	Pengangguran Terbuka			Jumlah	Jumlah Angkatan Kerja	Sekolah	Mengurus RT	Lainnya		Jumlah
	Bekerja	Pernah Bekerja	Tidak Pernah Bekerja							
15-19	3 089 967	128 566	331 504	460 070	3 550 037	5 265 834	998 609	306 475	6 579 918	10 120 955
20-24	5 665 454	409 081	411 030	820 111	6 485 565	402 744	2 047 826	293 013	2 743 583	9 229 148
25-29	6 504 466	229 643	121 873	351 516	6 855 982	19 680	2 038 440	135 028	2 193 148	9 049 130
30-34	6 840 747	136 164	83 505	219 669	7 060 416	4 927	1 735 215	102 743	1 842 885	8 903 301
35-39	7 197 295	83 056	51 306	134 362	7 331 657	-	1 438 353	66 148	1 504 501	8 836 158
40-44	7 060 193	93 387	49 937	143 324	7 203 517	2 401	1 103 546	72 031	1 177 978	8 381 495
45-49	6 447 066	74 433	37 807	112 240	6 589 306	-	989 149	87 877	1 077 026	7 666 332
50-54	5 532 226	38 523	43 651	82 174	5 614 400	-	886 047	135 124	1 021 171	6 635 571
55-59	4 360 138	45 255	37 555	82 810	4 442 948	-	838 130	180 074	1 018 204	5 461 152
60+	6 738 344	50 978	20 733	71 711	6 810 055	-	2 787 734	1 777 046	4 564 780	11 374 835
Jumlah Total	59 465 896	1 289 086	1 188 901	2 477 987	61 943 883	5 695 586	14 663 049	3 155 559	23 714 194	85 658 077

Sumber: BPS, 2017

**Tabel 3.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu (Februari 2017)**

Perkotaan+ Perdesaan					Laki-laki					
Golongan Umur	Angkatan Kerja				Bukan Angkatan Kerja				Jumlah Total	
	Pengangguran Terbuka			Jumlah	Jumlah Angkatan Kerja	Sekolah	Mengurus RT	Lainnya		Jumlah
	Bekerja	Pernah Bekerja	Tidak Pernah Bekerja							
15-19	3 357 121	224 001	474 020	698 021	4 055 142	6 479 704	355 064	466 843	7 301 611	11 356 753
20-24	7 775 666	692 725	640 857	1 333 582	9 109 248	982 892	306 863	575 211	1 864 966	10 974 214
25-29	9 210 294	499 708	205 877	705 585	9 915 879	102 541	214 440	320 314	637 295	10 553 174
30-34	9 396 048	283 958	57 195	341 153	9 737 201	8 636	232 114	253 451	494 201	10 231 402
35-39	9 371 797	210 700	52 377	263 077	9 634 874	3 653	169 831	156 220	329 704	9 964 578
40-44	8 909 323	177 954	50 719	228 673	9 137 996	2 300	152 418	141 030	295 748	9 433 744
45-49	7 901 999	193 826	39 254	233 080	8 135 079	-	167 590	177 164	344 754	8 479 833
50-54	6 553 375	142 561	33 885	176 446	6 729 821	-	217 264	260 090	477 354	7 207 175
55-59	4 999 203	139 849	20 058	159 907	5 159 110	-	353 564	351 714	705 278	5 864 388
60+	7 291 926	90 833	8 207	99 040	7 390 966	-	1 329 711	2 344 655	3 674 366	11 065 332
Jumlah Total	74 766 752	2 656 115	1 582 449	4 238 564	79 005 316	7 579 726	3 498 859	5 046 692	16 125 277	95 130 593

Sumber: BPS, 2017



**Tabel 3.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu (Februari 2017)**

Perkotaan+ Perdesaan						Perempuan				
Golongan Umur	Angkatan Kerja				Bukan Angkatan Kerja				Jumlah Total	
	Pengangguran Terbuka			Jumlah	Sekolah	Mengurus RT	Lainnya	Jumlah		
	Bekerja	Pernah Bekerja	Tidak Pernah Bekerja							
15-19	2 170 695	150 260	337 586	487 846	2 658 541	6 622 307	1 388 149	169 678	8 180 135	10 838 676
20-24	5 219 455	388 468	435 541	824 009	6 043 464	992 922	3 518 630	127 979	4 639 531	10 682 995
25-29	5 601 770	258 723	157 243	415 966	6 017 736	38 013	4 319 280	57 636	4 414 929	10 432 665
30-34	5 833 999	166 423	93 166	259 589	6 093 588	7 976	4 092 251	79 976	4 180 203	10 273 791
35-39	6 205 447	85 623	63 485	149 108	6 354 555	623	3 655 991	51 868	3 708 482	10 063 037
40-44	6 155 822	98 098	49 454	147 552	6 303 374	3 285	2 981 216	71 323	3 055 824	9 359 198
45-49	5 578 127	87 970	63 330	151 300	5 729 427	-	2 621 428	73 085	2 694 513	8 423 940
50-54	4 780 878	54 298	67 100	121 398	4 902 276	-	2 250 837	99 461	2 350 298	7 252 574
55-59	3 499 086	54 413	64 234	118 647	3 617 733	-	2 125 043	142 810	2 267 853	5 885 586
60+	4 726 818	59 915	31 368	91 283	4 818 101	-	5 627 088	1 799 674	7 426 762	12 244 863
Jumlah Total	49 772 097	1 404 191	1 362 507	2 766 698	52 538 795	7 665 126	32 579 913	2 673 491	42 918 530	95 457 325

Sumber: BPS, 2017

**Tabel 3.5 Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama 1987 – 2017**

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	1987	1990	1997	2000	2007	2010	2017
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan	36.646.245	40.285.307	34.536.947	40.676.713	42.608.760	42.825.807	39.678.453
2	Pertambangan dan Penggalian	-	511.452	875.125	451.931	1.020.807	1.188.634	1.370.669
3	Industri	5.621.984	7.459.143	10.993.530	11.641.756	12.094.067	13.052.521	16.573.121
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	-	134.716	232.479	70.629	247.059	208.494	414.849
5	Konstruksi	-	2.042.740	4.174.289	3.497.232	4.397.132	4.844.689	7.162.968
6	Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	10.235.219	10.827.988	16.936.348	18.489.005	19.425.270	22.212.885	29.104.970
7	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	2.300.652	4.120.829	4.553.855	5.575.499	5.817.680	5.692.432
8	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	-	477.221	655.380	882.600	1.252.195	1.639.748	3.592.657
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	11.105.198	8.949.638	12.518.919	9.574.009	10.962.352	15.615.114	20.948.730
10	Belum Jelas Batasannya	-	115.681	3.161	-	-	-	-
11	Lainnya	3.967.463	-	-	-	-	-	-
12	Tak Terjawab	2.851	-	-	-	-	-	-
	Total	67.578.960	73.104.538	85.047.007	89.837.730	97.583.141	107.405.572	124.538.849

Sumber: Sakernas, 2017

**Tabel 3.6 Persentase Penduduk Daerah Perkotaan menurut Provinsi, 2010-2035**

Provinsi	Tahun					
	2010	2015	2020	2025	2030	2035
Aceh	28,1	30,5	33,2	36,2	39,5	43,2
Sumatera Utara	49,2	52,6	56,3	60,1	64,1	68,1
Sumatera Barat	38,7	44,2	49,6	54,6	59,4	63,8
Riau	39,2	39,6	40,1	40,7	41,2	41,8
Jambi	30,7	32,0	33,3	34,8	36,5	38,2
Sumatera Selatan	35,8	36,5	37,3	38,2	39,1	40,1
Bengkulu	31,0	31,7	32,6	33,5	34,5	35,6
Lampung	25,7	28,3	31,3	34,6	38,3	42,4
Kepulauan Bangka Be	49,2	52,5	56,0	59,7	63,5	67,4
Kepulauan Riau	82,8	83,0	83,3	83,8	84,5	85,3
DKI Jakarta	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Jawa Barat	65,7	72,9	78,7	83,1	86,6	89,3
Jawa Tengah	45,7	48,4	51,3	54,3	57,5	60,8
DI Yogyakarta	66,4	70,5	74,6	78,0	81,3	84,1
Jawa Timur	47,6	51,1	54,7	58,6	62,6	66,7
Banten	67,0	67,7	69,9	73,7	78,8	84,9
Bali	60,2	65,5	70,2	74,3	77,8	81,2
Nusa Tenggara Barat	41,7	45,4	49,4	53,6	58,1	62,7
Nusa Tenggara Timur	19,3	21,6	24,3	27,3	30,7	34,6
Kalimantan Barat	30,2	33,1	36,2	39,8	43,7	47,9
Kalimantan Tengah	33,5	36,6	40,2	44,1	48,3	52,9
Kalimantan Selatan	42,1	45,1	48,4	52,0	55,8	59,8
Kalimantan Timur	63,2	66,0	68,9	71,8	74,8	77,7
Sulawesi Utara	45,2	49,8	54,7	59,2	63,9	68,7
Sulawesi Tengah	24,3	27,2	30,5	34,2	38,4	43,1
Sulawesi Selatan	36,7	40,6	45,0	49,8	54,9	59,6
Sulawesi Tenggara	27,4	31,2	35,0	39,4	43,6	48,3
Gorontalo	34,0	39,0	44,0	48,9	53,5	58,4
Sulawesi Barat	22,9	22,9	23,0	23,0	23,1	23,1
Maluku	37,1	38,0	38,9	39,9	41,0	42,1
Maluku Utara	27,1	27,8	28,5	29,2	29,9	30,6
Papua Barat	29,9	32,3	34,9	37,8	40,9	44,4
Papua	26,0	28,4	31,2	34,2	37,7	41,5
INDONESIA	49,8	53,3	56,7	60,0	63,4	66,6

Sumber: BPS, 2017

Unity in Development

#### **4. Soal Terkait Kemiskinan Absolut dan Kemiskinan Relatif (Ketimpangan Pendapatan), 25 Poin**

Indonesia mencoba mengatasi masalah kemiskinan yang ada saat ini dengan menjalankan beberapa program untuk rumah tangga miskin di seluruh Indonesia baik kemiskinan absolut maupun kemiskinan relatif.

a. Berdasarkan **Tabel 4.1**, jelaskan bagaimana perbedaan kecenderungan garis kemiskinan antara perkotaan dan perdesaan secara nasional lalu bandingkan kecenderungan di perkotaan dan perdesaan dengan salah satu provinsi yang dipilih. Lalu jelaskan mengapa demikian. Petunjuk: silakan memakai data agregat Indonesia dan juga memilih salah satu provinsi untuk diperbandingkan. **7,5 Poin**

b. Apa yang Saudara ketahui mengenai estimasi data konsumsi yang tersedia sebagai basis data dengan realitas konsumsi masyarakat yang sebenarnya? **5 Poin.**

c. Pada **Gambar 4.1** terlihat pergerakan Komposisi Sektor produksi, Koefisien Gini, dan Tingkat Kemiskinan. Coba jelaskan kaitan kemungkinan kaitan antara komposisi sektor, ketimpangan pendapatan, dan tingkat kemiskinan. **7,5 Poin**

d. Ketimpangan pendapatan juga terkait dengan distribusi geografi, demografi, serta sumber daya alam. Jelaskan. **5 Poin**

**Tabel 4.1. Garis Kemiskinan Provinsi-Provinsi di Indonesia  
Rp/Kapita/Bulan**

No	Provinsi	Kota				Desa			
		Februari 2004	Maret 2009	Maret 2014	Maret 2017	Februari 2004	Maret 2009	Maret 2014	Maret 2017
1	Aceh	141,926	292,428	383,186	458,011	124,857	249,546	350,204	425,730
2	Sumatera Utara	142,966	234,712	338,234	425,693	114,214	189,306	299,145	396,033
3	Sumatera Barat	181,506	248,525	374,968	472,614	128,610	201,257	333,511	439,220
4	Riau	198,075	265,707	375,286	463,248	164,921	226,945	357,009	450,581
5	Kepulauan Riau	-				-			492,642

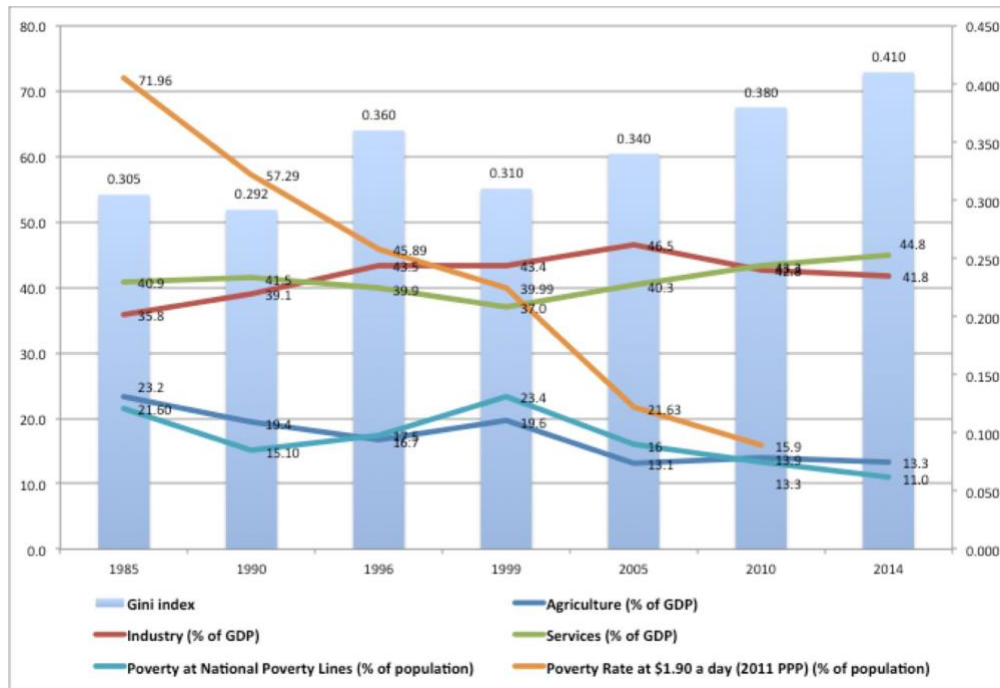
			308,210	421,733	516,418		256,742	385,071	
6	Jambi	160,203	244,516	379,183	457,818	117,428	178,107	291,534	360,519
7	Sumatera Selatan	154,768	247,661	336,929	410,532	108,457	190,109	277,509	347,520
8	Bangka Belitung	162,268	272,809	439,377	571,229	143,114	261,378	448,817	602,942
9	Bengkulu	148,156	242,335	362,614	477,801	102,335	192,351	325,261	438,342
10	Lampung	146,566	224,169	336,927	420,227	108,611	175,734	295,931	371,894
11	DKI Jakarta	197,306	316,936	447,797	536,546				
12	Jawa Barat	152,144	203,751	288,742	345,151	122,475	175,193	277,645	341,682
13	Banten	150,384	212,310	315,239	396,608	115,866	178,238	281,925	363,588
14	Jawa Tengah	140,391	196,478	279,036	334,552	116,998	169,312	267,991	331,673
15	DI Yogyakarta	148,247	228,236	327,273	385,308	114,671	182,708	286,137	348,061
16	Jawa Timur	138,792	202,624	287,582	344,164	119,405	174,628	278,429	339,537
17	Bali	158,693	211,461	310,231	370,615	126,168	176,003	271,646	345,342
18	NTB	144,001	213,450	307,147	355,250	99,686	164,526	234,136	337,333
19	NTT	142,351	218,796	337,637	405,973	94,886	142,478	248,606	326,320
20	Kalimantan Barat	160,491	194,881	291,534	379,187	103,400	166,815	279,049	375,621
21	Kalimantan Tengah	148,964	209,317	303,832	373,219	128,382	199,157	323,556	414,002
22	Kalimantan Selatan	148,415	216,538	332,006	412,452	111,821	181,059	298,656	393,097
23	Kalimantan Timur	163,876	283,472	448,220	555,880	170,296	224,506	404,554	532,719

24	Kalimantan Utara	-	-	-	562,937				537,246
25	Sulawesi Utara	148,313	193,251	265,093	329,330	132,207	178,271	257,845	336,837
26	Gorontalo	126,612	173,850	246,633	298,492	94,889	156,873	241,936	290,057
27	Sulawesi Tengah	164,043	217,529	336,900	416,453	116,373	182,241	303,975	383,097
28	Sulawesi Selatan	136,222	177,872	240,276	296,644	107,309	142,241	211,271	274,434
29	Sulawesi Barat		175,901	235,934	295,178		156,866	233,215	304,849
30	Sulawesi Tenggara	140,926	175,070	241,921	297,829	108,260	157,554	226,220	279,739
31	Maluku	152,194	230,913	362,783	437,644	123,769	199,596	345,536	435,787
32	Maluku Utara	174,000	226,732	321,231	410,412	107,142	190,838	286,242	383,784
33	Papua	160,866	285,158	404,944	498,368	130,649	234,727	338,206	441,287
34	Papua Barat		304,730	416,158	515,849		269,354	389,812	488,564
	Indonesia	143,455	222,123	318,514	385,621	108,725	179,835	286,097	361,496

Sumber: BPS

**Kanopi FEBUI**  
 Unity in Development

**Gambar 4.1. Komposisi Sektoral, Kemiskinan, dan Indeks Gini 1985-2016**



Sumber: Diolah dari BPS